

# PENGARUH PENGUASAAN GRAMATIKA, PENGUASAAN KOSAKATA DAN KEAKTIFAN PESERTA DIDIK TERHADAP KETERAMPILAN MENULIS BAHASA JERMAN PESERTA DIDIK KELAS XI SMA NEGERI 3 BANTUL

## *THE INFLUENCE OF THE GRAMMAR AND VOCABULARY MASTERY AND STUDENTS' PARTICIPATION IN THEIR LEARNING OF WRITING IN GRADE XI OF SMA NEGERI 3 BANTUL*

Oleh : Jelita Nur Wasim, Dra. Retna Endah SM., M.Pd.

Email : jelitasuju28@gmail.com

### Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh penguasaan gramatika, penguasaan kosakata dan keaktifan peserta didik secara sendiri-sendiri dan bersama-sama terhadap keterampilan menulis bahasa Jerman peserta didik kelas XI SMA Negeri 3 Bantul. Pengambilan sampel menggunakan teknik *simple random sampling* sehingga diperoleh sampel sebanyak 42 peserta didik. Penelitian ini terdiri dari 3 variabel bebas, yakni penguasaan gramatika ( $X_1$ ), penguasaan kosakata ( $X_2$ ), dan keaktifan peserta didik ( $X_3$ ) serta satu variabel terikat, yaitu keterampilan menulis bahasa Jerman ( $Y$ ). Penelitian ini merupakan penelitian *ex post facto*. Data dalam penelitian ini diperoleh melalui angket dan tes. Untuk menguji validitas instrumen digunakan rumus *Pearson*. Uji validitas masing-masing instrumen menggunakan validitas isi, validitas konstruk dan validitas butir soal. Untuk menguji reliabilitas masing-masing instrumen menggunakan rumus *Alpha Cronbach*. Analisis data menggunakan korelasi *Product Moment* dan regresi ganda. Hasil penelitian menunjukkan bahwa persamaan garis regresi yaitu  $\hat{Y} = -2,268 + 0,536 X_1 + 0,838 X_2 + 0,377 X_3$ . Hal tersebut menunjukkan bahwa (1) terdapat pengaruh yang signifikan penguasaan gramatika terhadap keterampilan menulis bahasa Jerman, yaitu  $t_{hitung} = 4,448 > t_{tabel} = 2,018$ , (2) terdapat pengaruh yang signifikan penguasaan kosakata terhadap keterampilan menulis bahasa Jerman, yaitu  $t_{hitung} = 3,981 > t_{tabel} = 2,018$ , (3) terdapat pengaruh yang signifikan keaktifan peserta didik terhadap keterampilan menulis bahasa Jerman, yaitu  $t_{hitung} = 4,962 > t_{tabel} = 2,018$ , (4) terdapat pengaruh yang signifikan penguasaan gramatika, penguasaan kosakata dan keaktifan peserta didik secara bersama-sama terhadap keterampilan menulis bahasa Jerman, yaitu  $f_{hitung} = 19,145 > f_{tabel} = 2,852$ .

Kata kunci: penguasaan gramatika, penguasaan kosakata, keaktifan peserta didik, keterampilan menulis bahasa Jerman

### Abstract

*This study aims to determine the influence of the grammar and vocabulary mastery and students' participation toward their learning of writing in grade XI students of SMA Negeri 3 Bantul. The population in this study were students of class XI SMA Negeri 3 Bantul. Samples were taken by simple random sampling technique, in order to obtain amount 42 students. There were 3 free variables, namely grammar mastery ( $X_1$ ), vocabulary mastery ( $X_2$ ) and students' participation ( $X_3$ ) and a dependent variable learning of German writing ( $Y$ ). This study was an *ex-post facto*. The data were obtained using a questionnaires and tests. The validity of test using *Pearson* formula. In order to examine the validity of each instruments using content validity, construct validity and item test validity. In order to examine the reliability of each instruments using *Cronbach Alpha* formula. Data were analyzed using *Product Moment* correlation and multiple regression. The result of this study showed that the regression line is  $\hat{Y} = -2,268 + 0,536 X_1 + 0,838 X_2 + 0,377 X_3$ . The results showed that (1) there was significant influence of the grammar mastery to the learning of writing, ( $t_{count} = 4,448 > t_{table} = 2,018$ ), (2) there was significant influence of the vocabulary mastery to the learning of German writing, ( $t_{count} = 3,981 > t_{table} = 2,018$ ), (3) there was significant influence of the students' participation to the learning of German writing, ( $t_{count} = 4,962 > t_{table} = 2,018$ ), (4) there was significant influence of the grammar, vocabulary mastery and students' participation together against to the learning of writing, ( $f_{count} = 19,145 > f_{table} = 2,852$ ).*

Keywords: grammar mastery, vocabulary mastery, students' participation, learning of German writing

## PENDAHULUAN

Pembelajaran keterampilan berbahasa Jerman saat ini dilakukan secara terintegrasi dengan memadukan empat keterampilan, yaitu keterampilan menyimak (*Hörverstehen*), keterampilan berbicara (*Sprechfertigkeit*), keterampilan membaca (*Leseverstehen*) dan keterampilan menulis (*Schreibfertigkeit*). Keempat keterampilan ini saling berkaitan dan harus dikuasai oleh peserta didik. Selain harus menguasai keempat keterampilan tersebut peserta didik juga harus menguasai tata bahasa (*Grammatik*) dan kosakata yang mendukung tercapainya empat keterampilan berbahasa Jerman. Dengan penguasaan aspek kebahasaan yaitu gramatika dan kosakata maka akan tercapai kemampuan bahasa Jerman secara komprehensif terutama keterampilan menulis.

Keterampilan menulis bahasa Jerman (*Schreibfertigkeit*) merupakan salah satu keterampilan yang harus dikuasai peserta didik dalam pembelajaran bahasa Jerman di SMA. Dalman (2014: 4) berpendapat bahwa menulis adalah proses penyampaian pikiran, angan-angan, perasaan dalam bentuk lambang atau tanda ataupun tulisan yang bermakna. Kegiatan menulis berkaitan dengan kreativitas mengekspresikan gagasan, pengetahuan, pengalaman dan perasaan jiwa (Kurniawan, 2014: 5). Sementara itu, pada dasarnya keterampilan menulis merupakan salah satu keterampilan paling sulit untuk dikuasai peserta didik. Nurgiyantoro (2001: 422) menyatakan bahwa aktivitas menulis merupakan suatu bentuk manifestasi kompetensi berbahasa paling akhir dikuasai pembelajar bahasa setelah kompetensi mendengarkan, berbicara, dan membaca. Hal ini dikarenakan kompetensi menulis menghendaki penguasaan kebahasaan dan unsur di luar bahasa itu sendiri menjadi isi karangan.

Komponen dasar yang harus dipenuhi dalam keterampilan menulis yaitu struktur bahasa (*Grammatik*) dan kosakata (*Wortschatz*). Penguasaan gramatika sangat diperlukan agar peserta didik dapat memahami sebuah kalimat bahasa Jerman sesuai dengan aturan penyusunan

kata atau bagian kata di dalam sebuah kalimat. Droga dan Humphrey (2005: 17) menyatakan bahwa, *grammar is central to the organization of language and meaning*. Kalimat tersebut jika diartikan adalah tata bahasa merupakan pusat organisasi bahasa dan makna. Hal serupa juga diterangkan oleh Erdmenger (1997: 47) yang menerangkan bahwa "*Grammatik betrifft die Regeln, nach welchen Wortformen und Sätze korrekt konstruiert werden können*". Pendapat tersebut berarti bahwa gramatika berhubungan dengan aturan-aturan, yang kemudian dengan aturan tersebut bentuk kata dan kalimat dapat disusun secara tepat. Kutipan tersebut memiliki makna bahwa gramatika selalu berhubungan dengan sebuah aturan dalam menyusun kata maupun kalimat menjadi paragraf dengan benar.

Faktor yang sangat berhubungan dengan keterampilan menulis selain faktor gramatika yaitu faktor penguasaan kosakata. Soedjito (2011: 3) menyatakan bahwa kosakata adalah pembendaharaan atau kekayaan kata yang dimiliki oleh suatu bahasa. Adapun menurut Nurgiyantoro (2001: 166) kosakata merupakan alat utama yang harus dimiliki seseorang yang akan belajar bahasa, karena kosakata berfungsi untuk membentuk kalimat serta mengutarakan isi pikiran dan perasaan baik secara lisan ataupun tertulis. Dengan menguasai kosakata, peserta didik akan dapat memilih kata yang tepat dalam menyusun kalimat. Maka dalam pembelajaran bahasa Jerman peserta didik harus mampu menguasai gramatika dan kosakata yang memadai agar dapat menguasai keempat keterampilan bahasa terutama keterampilan menulis.

Pada kenyataannya keterampilan menulis bahasa Jerman masih dirasa sulit dikuasai oleh peserta didik kelas XI SMA Negeri 3 Bantul. Berdasarkan hasil observasi diketahui bahwa prestasi belajar bahasa Jerman terutama keterampilan menulis masih rendah. Hal ini dibuktikan dengan nilai keterampilan menulis bahasa Jerman peserta didik masih di bawah KKM yang ditentukan pihak sekolah. Banyak faktor yang melatarbelakangi terhambatnya pencapaian keterampilan menulis bahasa Jerman antara lain sebagai berikut. (1) Masih banyak

peserta didik kelas XI SMA Negeri 3 Bantul yang merasa kebingungan dalam menuangkan ide dan bagaimana membentuk kalimat dalam bahasa Jerman sesuai struktur gramatika dengan benar. (2) Kesempatan peserta didik dalam berlatih menulis masih kurang juga menjadi penyebab pemahaman gramatika bahasa Jerman masih terbatas. (3) Sebagian peserta didik kelas XI masih mengalami kesulitan dalam menguasai kosakata bahasa Jerman. Kesulitan tersebut berkaitan dengan pelafalan, penulisan kosakata maupun menghafal kosakata. Keterbatasan penguasaan kosakata ini juga menyebabkan peserta didik kesulitan dalam membuat kalimat atau karangan bahasa Jerman.

Keterampilan menulis bahasa Jerman tidak terlepas dari keaktifan dan kreativitas peserta didik dalam menuangkan ide atau gagasan dalam sebuah tulisan. Melalui kegiatan menulis dapat diketahui seberapa besar potensi yang ada dalam diri peserta didik untuk aktif dalam menyerap informasi yang didapatkan. Sardiman (2011: 98) mengemukakan bahwa keaktifan adalah kegiatan yang bersifat fisik maupun mental, yaitu berbuat dan berfikir sebagai suatu rangkaian yang tidak dapat dipisahkan. Aktivitas tidak hanya ditentukan oleh aktivitas fisik seperti gerak dengan anggota badan semata, namun juga ditentukan oleh aktivitas nonfisik seperti mental, intelektual, dan emosi. Hal senada juga dikemukakan oleh Hartanto (2011: 45) bahwa keaktifan dipandang sebagai kegiatan atau aktivitas atau segala sesuatu yang dilakukan selama proses belajar mengajar baik fisik maupun nonfisik.

Kadar keaktifan peserta didik dalam proses pembelajaran dapat dilihat pada keberanian peserta didik untuk mengungkapkan pikiran, perasaan, keinginan dan kemauannya. Ahmadi dan Supriyono (2004: 207-208) menyatakan bahwa aspek-aspek keaktifan peserta didik dalam pembelajaran yaitu: (1) keberanian; keberanian ini merujuk pada keberanian peserta didik dalam menampilkan minat, kebutuhan, dan permasalahannya dalam proses belajar, (2) berpartisipasi; partisipasi peserta didik dalam pembelajaran sangat penting untuk menciptakan

*Pengaruh Penguasaan Gramatika .... (Jelita Nur Wasim) 3* pembelajaran yang aktif, kreatif dan menyenangkan, (3) kreativitas belajar; kreativitas mengacu pada penciptaan pola-pola gerakan baru untuk disesuaikan dengan situasi tertentu atau masalah-masalah tertentu, (4) kemandirian belajar; kemandirian dalam pembelajaran merupakan suatu aktivitas dalam pembelajaran yang didorong oleh kemauan sendiri, pilihan sendiri dan mengatur diri untuk mencapai hasil yang optimal.

Dari hasil observasi di SMA Negeri 3 Bantul diketahui bahwa keaktifan peserta didik kelas XI SMA Negeri 3 Bantul terhadap pembelajaran bahasa Jerman terutama pada keterampilan menulis masih rendah. Tidak semua peserta didik berpartisipasi aktif di dalam kelas selama proses pembelajaran berlangsung. Masih banyak peserta didik yang tidak memperhatikan guru saat mengajar, tidak mencatat materi pelajaran, serta berbincang dengan teman. Kurangnya keaktifan peserta didik dalam mengikuti pembelajaran bahasa Jerman secara tidak langsung diduga berdampak pada keterampilan menulis bahasa Jerman relatif rendah.

Mengacu pada latar belakang masalah di atas, maka peneliti tergerak untuk mengkaji bagaimana pengaruh penguasaan gramatika, penguasaan kosakata dan keaktifan peserta didik terhadap keterampilan menulis bahasa Jerman peserta didik kelas XI SMA Negeri 3 Bantul. Berdasarkan latar belakang dan identifikasi masalah yang dikemukakan, tidak semua masalah dapat diteliti karena keterbatasan kemampuan dan waktu sehingga peneliti membatasi masalah pada tiga faktor yang mempengaruhi keterampilan menulis bahasa Jerman yaitu penguasaan gramatika, penguasaan kosakata dan keaktifan peserta didik kelas XI SMA Negeri 3 Bantul tahun ajaran 2016/2017.

Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui berapa besar pengaruh penguasaan gramatika, penguasaan kosakata dan keaktifan peserta didik secara sendiri-sendiri maupun bersama-sama terhadap keterampilan menulis bahasa Jerman peserta didik kelas XI SMA Negeri 3 Bantul. Manfaat penelitian ini adalah

untuk memberikan penjelasan atau keterangan mengenai pengaruh penguasaan gramatika, penguasaan kosakata, dan keaktifan peserta didik serta sebagai masukan bagi pendidik untuk dapat menentukan langkah-langkah selanjutnya yang perlu diambil dalam rangka meningkatkan keterampilan berbahasa khususnya keterampilan menulis bahasa Jerman.

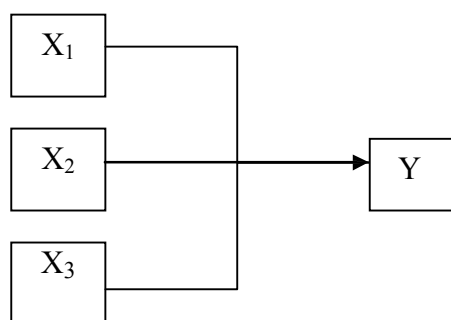
## METODE PENELITIAN

### Jenis Penelitian

Penelitian ini merupakan penelitian *ex post facto* yang bersifat korelasional dengan pendekatan kuantitatif. Penelitian *ex-post facto* menurut Sukardi (2003: 174) berarti suatu penelitian dimana variabel-variabel bebas telah terjadi ketika peneliti mulai dengan pengamatan variabel terikat dalam suatu penelitian.

Penelitian ini terdiri atas dua jenis variabel, yaitu variabel terikat atau *dependent variable* (Y) dan variabel bebas (*independent variable*). Variabel terikat (Y) dalam penelitian ini yaitu keterampilan menulis bahasa Jerman, sedangkan variabel bebas (X) terdiri dari, variabel penguasaan gramatika ( $X_1$ ), variabel penguasaan kosakata ( $X_2$ ), dan variabel keaktifan peserta didik ( $X_3$ ).

Pengaruh antara variabel  $X_1$ ,  $X_2$ , dan  $X_3$  terhadap Y dapat digambarkan sebagai berikut.



Gambar 1: Paradigma Ganda dengan Tiga Variabel Independen

Keterangan:

- $X_1$  : Penguasaan Gramatika
- $X_2$  : Penguasaan Kosakata
- $X_3$  : Keaktifan Peserta Didik
- Y : Keterampilan Menulis Bahasa Jerman

### Waktu dan Tempat Penelitian

Penelitian ini dilakukan di SMA Negeri 3 Bantul yang beralamatkan di Gaten, Trirenggo, Bantul, Yogyakarta. Waktu penelitian dilaksanakan pada bulan April sampai dengan Mei 2017 tahun ajaran 2016/ 2017.

### Populasi atau Subjek Penelitian

Populasi dalam penelitian ini adalah peserta didik kelas XI SMA Negeri 3 Bantul yang terdiri dari 7 kelas dengan jumlah keseluruhan 186 peserta didik. Pengambilan sampel penelitian menggunakan teknik *simple random sampling* (sampel acak). Sampel ditentukan dengan cara undian dan mendapatkan 3 kelas, yaitu kelas XI IPS 1, XI IPS 2, dan XI IPS 3 dengan jumlah sampel 65 peserta didik.

### Teknik Pengumpulan Data

Menurut Sugiyono (2007: 308), teknik pengumpulan data merupakan langkah yang paling utama dalam penelitian, karena tujuan utama dari penelitian adalah memperoleh data. Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini antara lain: (1) angket dengan menggunakan *check list* atau daftar cocok lembar pernyataan yang dibagikan kepada responden berkaitan dengan variabel keaktifan peserta didik, (2) tes, dilakukan oleh observer terhadap peserta didik yaitu untuk mengukur penguasaan gramatika, penguasaan kosakata dan keterampilan menulis.

Penelitian ini menggunakan instrumen berupa tes dan non tes. Instrumen penguasaan gramatika dan penguasaan kosakata berupa tes objektif pilihan ganda dengan lima pilihan jawaban yang terdiri dari 50 butir soal. Bentuk tes disesuaikan dengan silabus yang digunakan dalam pengajaran bahasa Jerman di kelas XI SMA Negeri 3 Bantul dan materi yang ada pada instrumen didasarkan pada materi yang pernah diberikan di kelas XI. Instrumen keaktifan peserta didik dalam penelitian ini menggunakan angket atau kuesioner dengan menggunakan *check list* atau daftar cocok. Angket ini menggunakan skala bertingkat (*rating scale*) untuk mengukur atau menilai hasil dari angket keaktifan peserta didik.

*Pengaruh Penguasaan Gramatika .... (Jelita Nur Wasim) 5*  
menggunakan uji *Kolmogorov-Smirnov*. Apabila nilai probabilitas (p) lebih besar dari taraf signifikansi 0,05 maka sebaran data normal dan jika nilai probabilitas kurang dari besarnya taraf signifikansi yaitu 0,05, maka sebaran data tidak normal.

Untuk menentukan nilai dari variabel keterampilan menulis dilakukan tes tertulis yang berupa karangan terpimpin. Model penilaian untuk tes keterampilan menulis mengacu pada model penilaian keterampilan menulis menurut Vallete, dengan bobot skor maksimum 18 yang kemudian skor total dikonversi menjadi nilai 100.

Uji coba instrumen dilakukan dengan uji validitas dan uji reliabilitas. Uji validitas dilakukan oleh *expert judgement* dan guru mata pelajaran. Pengujian reliabilitas menggunakan rumus *Alpha Cronbach* dengan bantuan *SPSS for Windows* dan diperoleh nilai alpha sebesar 0,904 untuk variabel gramatika, 0,898 untuk variabel kosakata dan 0,909 untuk variabel keaktifan peserta didik.

### **Teknik Analisis Data**

Teknik analisis data dalam penelitian ini meliputi analisis deskriptif, uji prasyarat analisis dan uji hipotesis. Sebelum dilakukan uji regresi sederhana dan regresi ganda, terlebih dahulu dilakukan uji prasyarat analisis dengan uji normalitas sebaran, uji linieritas dan uji multikolinieritas.

#### **1. Analisis Deskriptif**

Analisis deskriptif digunakan untuk menganalisis data secara umum dengan teknik statistik. Analisis deskriptif bertujuan untuk mengelompokkan data sesuai dengan kategori yang ditentukan pada masing-masing variabel. Analisis deskriptif digunakan untuk menentukan presentase disetiap variabel sesuai dengan kategorinya. Data yang berupa interval dikategorikan sesuai dengan jumlah kelas interval untuk mendapatkan hasil analisis deskriptif. Jumlah kelas interval ditentukan dengan rumus *Sturges*.

#### **2. Uji Persyaratan Analisis**

##### **a. Uji Normalitas Sebaran**

Uji normalitas sebaran digunakan untuk mengetahui normal atau tidaknya sebaran data yang digunakan dalam penelitian. Pengujian normalitas

##### **b. Uji Linieritas Hubungan**

Uji linieritas dimaksudkan untuk mengetahui apakah hubungan antara variabel bebas dan variabel terikat berbentuk linier atau tidak. Untuk mengetahui hal tersebut, tiap variabel bebas dengan variabel terikat diuji menggunakan uji F pada taraf signifikansi  $\alpha$  0,05. Menurut Hadi (2004: 14), apabila  $F_{hitung} < F_{tabel}$  pada taraf signifikansi 0,05 maka variabel bebas dikatakan linier terhadap variabel terikat dan sebaliknya.

##### **c. Uji Multikolinieritas**

Uji multikolinieritas dilakukan untuk mengkaji terjadi atau tidaknya multikolinieritas antara variabel bebas. Uji ini dilakukan sebagai syarat dilakukannya regresi ganda, karena apabila terjadi multikolinieritas antar variabel bebas maka uji regresi ganda tidak dapat dilanjutkan. Pengujian multikolinieritas menggunakan analisis korelasi *Product Moment* dari Karl Pearson dengan cara membandingkan satu variabel bebas dengan variabel bebas lainnya.

#### **3. Pengujian Hipotesis**

##### **a. Analisis Regresi Sederhana**

Analisis ini digunakan untuk menguji hipotesis pertama hingga ketiga, yaitu untuk mengetahui pengaruh variabel bebas terhadap variabel terikat secara sendiri-sendiri. Langkah-langkah yang harus ditempuh dalam analisis regresi sederhana adalah sebagai berikut. (1) Membuat persamaan regresi. (2) Uji signifikansi dengan uji-t.

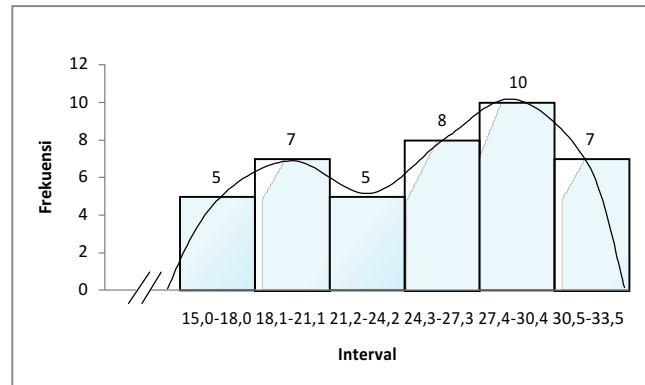
### b. Analisis Regresi Ganda

Teknik ini digunakan untuk menguji hipotesis keempat, yaitu untuk mengetahui besarnya koefisien korelasi variabel bebas secara bersama-sama terhadap variabel terikat. Dengan teknik ini dapat diketahui koefisien korelasi ganda antara variabel bebas dengan variabel terikat, koefisien determinasi, sumbangan relatif serta sumbangan efektif masing-masing variabel bebas terhadap variabel terikat. Analisis regresi yang digunakan dalam penelitian ini adalah regresi ganda dengan tiga prediktor. Adapun langkah-langkah yang harus dilakukan sebagai berikut. (1) Menyusun persamaan regresi dengan tiga prediktor. (2) Mencari koefisien determinasi ( $R^2$ ) antara prediktor  $X_1$ ,  $X_2$  dan  $X_3$  dengan  $Y$ . (3) Menguji signifikansi Regresi Ganda dengan uji  $F$ . (4) Menghitung sumbangan relatif. (5) Menghitung sumbangan efektif.

### HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

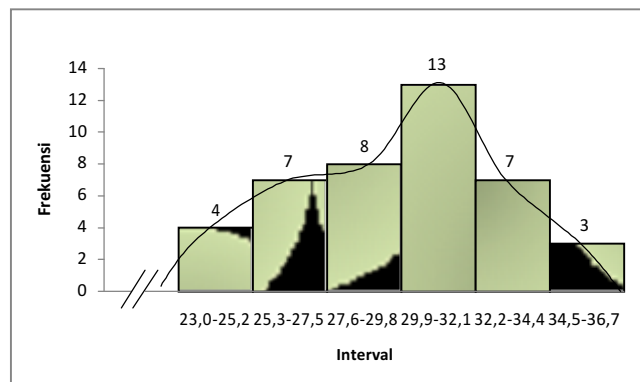
Data yang diperoleh kemudian dianalisis dengan bantuan program SPSS 22.0. Data penelitian terdiri dari tiga variabel bebas yaitu penguasaan gramatika ( $X_1$ ), penguasaan kosakata ( $X_2$ ) dan keaktifan peserta didik ( $X_3$ ) serta satu variabel terikat yaitu keterampilan menulis bahasa Jerman ( $Y$ ). Deskripsi data yang disajikan dalam penelitian ini meliputi harga *mean* ( $M$ ), *median* ( $Me$ ), *modus* ( $Mo$ ), dan *standard deviation* ( $SD$ ), serta disajikan histogram untuk masing-masing variabel.

Hasil penelitian yang diperoleh dari tes penguasaan gramatika bahasa Jerman, dari 38 butir soal diperoleh skor tertinggi 33,00 dan skor terendah 15,00. Berdasarkan hasil analisis deskriptif diperoleh nilai *mean* ( $Me$ ) 25,14, *median* ( $Me$ ) 26,00, *modus* ( $Mo$ ) 29,00, dan *standard deviation* ( $SD$ ) 5,11. Sebaran data penguasaan gramatika bahasa Jerman disajikan pada gambar 2.



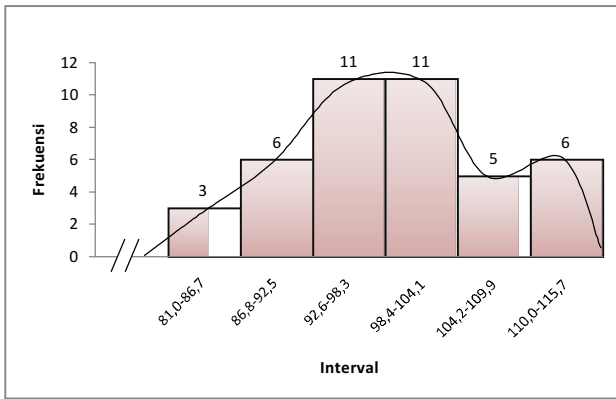
Gambar 2. Histogram Distribusi Frekuensi Penguasaan Gramatika Bahasa Jerman

Hasil penelitian yang diperoleh dari tes penguasaan kosakata bahasa Jerman, dari 40 butir soal diperoleh skor tertinggi 36,00 dan skor terendah 23,00. Berdasarkan hasil analisis deskriptif diperoleh nilai *mean* ( $Me$ ) 29,90, *median* ( $Me$ ) 30,00, *modus* ( $Mo$ ) 27,00, dan *standard deviation* ( $SD$ ) 3,30. Sebaran data penguasaan kosakata bahasa Jerman disajikan pada gambar 3.



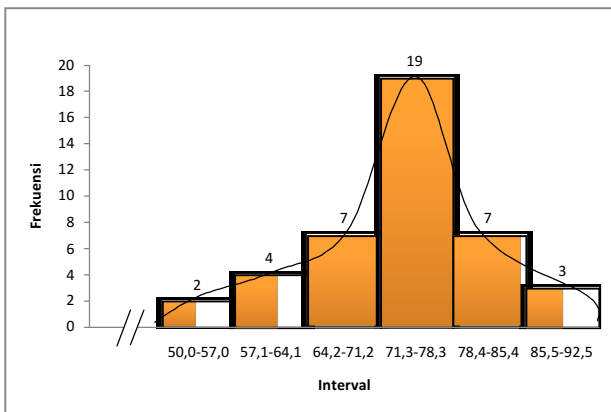
Gambar 3. Histogram Distribusi Frekuensi Penguasaan Kosakata Bahasa Jerman

Hasil penelitian yang diperoleh dari angket keaktifan peserta didik, dari 35 pernyataan diperoleh skor tertinggi 115,00 dan skor terendah 81,00. Berdasarkan hasil analisis deskriptif diperoleh nilai *mean* ( $Me$ ) 98,71, *median* ( $Me$ ) 99,00, *modus* ( $Mo$ ) 101,00, dan *standard deviation* ( $SD$ ) 8,14. Sebaran data keaktifan peserta didik disajikan pada gambar 4.



Gambar 4. Histogram Distribusi Frekuensi Keaktifan Peserta Didik

Hasil penelitian yang diperoleh dari tes keterampilan menulis bahasa Jerman diperoleh skor tertinggi 92,00 dan skor terendah 50,00. Berdasarkan hasil analisis deskriptif diperoleh nilai *mean* (Me) 73,45, *median* (Me) 73,50, *modus* (Mo) 72,00, dan *standard deviation* (SD) 8,21. Sebaran data keterampilan menulis bahasa Jerman disajikan pada gambar 5.



Gambar 5. Histogram Distribusi Frekuensi Keterampilan Menulis Bahasa Jerman

Analisis uji prasyarat dalam penelitian ini adalah menggunakan uji normalitas sebaran, linieritas dan multikolinieritas. Hasil uji normalitas sebaran menggunakan rumus *Kolmogorov-Smirnov*, dengan pengambilan keputusan apabila signifikansi lebih besar dari 0,05 ( $p > 0,05$ ) maka variabel dikatakan berdistribusi normal. Hasil analisis uji normalitas dapat ditampilkan pada tabel 1 berikut.

Variabel	<i>p-value</i>	Kesimpulan
Penguasaan Gramatika	0,617	Normal
Penguasaan Kosakata	0,851	Normal
Keaktifan Peserta Didik	0,998	Normal
Keterampilan Menulis	0,578	Normal

Hasil uji normalitas dalam tabel 1 menunjukkan bahwa variabel penguasaan gramatika, penguasaan kosakata, keaktifan peserta didik dan keterampilan menulis bahasa Jerman berdistribusi normal, karena masing-masing variabel memiliki nilai signifikansi lebih besar dari 0,05 ( $p > 0,05$ ).

Uji linieritas dalam penelitian ini digunakan untuk mengetahui hubungan antara variabel bebas ( $X_1$ ,  $X_2$ , dan  $X_3$ ) dan variabel terikat ( $Y$ ) linier atau tidak. Kriteria pengambilan keputusan adalah apabila harga  $F_{hitung} < F_{tabel}$  pada taraf signifikansi 5% maka hubungan antara variabel bebas dengan variabel terikat dikatakan linier. Hasil uji linieritas variabel penguasaan gramatika dengan keterampilan menulis bahasa Jerman memiliki hubungan linier karena nilai  $F_{hitung} (1,007) < F_{tabel} (2,09)$ . Variabel penguasaan kosakata dengan keterampilan menulis bahasa Jerman memiliki hubungan yang linier karena nilai  $F_{hitung} (1,224) < F_{tabel} (2,12)$ . Variabel keaktifan peserta didik dengan keterampilan menulis bahasa Jerman memiliki hubungan yang linier karena nilai  $F_{hitung} (2,034) < F_{tabel} (2,24)$ . Hasil tersebut berarti bahwa masing-masing variabel memiliki hubungan yang linier. Hasil uji linieritas dapat ditampilkan dalam tabel 2 berikut.

Tabel 2. Hasil Uji Linieritas

Variabel	$F_{hitung}$	$F_{tabel}$
Penguasaan Gramatika	1,007	2,09
Penguasaan Kosakata	1,224	2,12
Keaktifan peserta didik	2,034	2,24

Uji multikolinieritas digunakan untuk mengetahui ada tidaknya multikolinieritas antar variabel bebas ( $X_1$ ,  $X_2$  dan  $X_3$ ). Dasar pengambilan keputusannya adalah jika nilai koefisien determinasi  $< 0,800$  maka tidak terjadi multikolinieritas diantara variabel bebas. Hasil uji

multikolinearitas menunjukkan bahwa nilai koefisien determinasi dari variabel penguasaan gramatika, penguasaan kosakata dan keaktifan peserta didik lebih kecil dari 0,800 artinya masing-masing variabel bebas tidak terjadi multikolinearitas. Hasil uji multikolinieritas dapat ditampilkan dalam tabel 3 berikut.

Tabel 3. Hasil Uji Multikolinieritas

Variabel	Signifikasi
Penguasaan Gramatika	0,246
Penguasaan Kosakata	0,425
Keaktifan peserta didik	0,304

Pengujian hipotesis menggunakan analisis regresi linier sederhana dan berganda. Regresi linier sederhana digunakan untuk mengetahui pengaruh penguasaan gramatika terhadap keterampilan menulis bahasa Jerman, pengaruh penguasaan kosakata terhadap keterampilan menulis bahasa Jerman dan pengaruh keaktifan peserta didik terhadap keterampilan menulis bahasa Jerman. Regresi berganda digunakan untuk mengetahui pengaruh penguasaan gramatika, penguasaan kosakata, dan keaktifan peserta didik secara bersama-sama terhadap keterampilan menulis bahasa Jerman.

Hasil pengujian hipotesis pertama menunjukkan bahwa terdapat pengaruh positif dan signifikan penguasaan gramatika terhadap keterampilan menulis bahasa Jerman yang ditunjukkan dengan nilai  $t_{hitung}$  sebesar 4,448 lebih besar dari nilai  $t_{tabel}$  pada taraf signifikansi 5% sebesar 2,018. Hal ini berarti terdapat pengaruh yang signifikan penguasaan gramatika terhadap keterampilan menulis bahasa Jerman peserta didik kelas XI SMA Negeri 3 Bantul. Hasil penelitian tersebut dapat disimpulkan semakin tinggi penguasaan gramatika yang dimiliki peserta didik, maka keterampilan menulis bahasa Jerman akan semakin tinggi, sebaliknya semakin rendah penguasaan gramatika yang dimiliki peserta didik, maka keterampilan menulis bahasa Jerman juga akan semakin rendah. Hasil analisis dapat ditampilkan dalam tabel 4.

Tabel 4. Hasil Uji Hipotesis 1

Variabel	Konstanta	$t_{hitung}$	$t_{tabel}$	Sig.
$X_1$	50,207	4,448	2,018	0,00

Hasil pengujian hipotesis kedua menunjukkan bahwa terdapat pengaruh yang signifikan penguasaan kosakata terhadap keterampilan menulis bahasa Jerman yang ditunjukkan dengan nilai  $t_{hitung}$  sebesar 3,981 lebih besar dari nilai  $t_{tabel}$  pada taraf signifikansi 5% yaitu 2,018. Hal ini berarti terdapat pengaruh yang signifikan penguasaan kosakata terhadap keterampilan menulis bahasa Jerman peserta didik kelas XI SMA Negeri 3 Bantul. Hasil penelitian tersebut dapat disimpulkan semakin tinggi penguasaan kosakata peserta didik, maka keterampilan menulis bahasa Jerman peserta didik akan semakin tinggi, sebaliknya semakin rendah penguasaan kosakata peserta didik, maka keterampilan menulis bahasa Jerman peserta didik juga akan semakin rendah. Hasil analisis dapat ditampilkan dalam tabel 5 berikut.

Tabel 5. Hasil Uji Hipotesis II

Variabel	Konstanta	$t_{hitung}$	$t_{tabel}$	Sig.
$X_2$	33,848	3,981	2,018	0,00

Hasil pengujian hipotesis ketiga menunjukkan bahwa terdapat pengaruh yang signifikan keaktifan peserta didik terhadap keterampilan menulis bahasa Jerman yang ditunjukkan dengan nilai  $t_{hitung}$  sebesar 4,962 lebih besar dari nilai  $t_{tabel}$  pada taraf signifikansi 5% yaitu 2,018. Hal ini berarti terdapat pengaruh yang signifikan keaktifan peserta didik terhadap keterampilan menulis bahasa Jerman peserta didik kelas XI SMA Negeri 3 Bantul. Hasil penelitian tersebut dapat disimpulkan semakin tinggi keaktifan peserta didik, maka keterampilan menulis bahasa Jerman peserta didikan semakin tinggi, sebaliknya semakin rendah keaktifan peserta didik, maka keterampilan menulis bahasa Jerman peserta didik juga akan semakin rendah. Hasil analisis dapat ditampilkan dalam tabel 6 berikut.

Tabel 6. Hasil Uji Hipotesis III

Variabel	Konstanta	$t_{hitung}$	$t_{tabel}$	Sig.
$X_3$	11,944	4,962	2,018	0,00

Hasil pengujian hipotesis keempat menunjukkan bahwa terdapat pengaruh yang signifikan penguasaan gramatika, penguasaan kosakata dan keaktifan peserta didik secara bersama-sama terhadap keterampilan menulis bahasa Jerman yang ditunjukkan dengan nilai



korelasi (R) sebesar 0,776 dan nilai determinasi ( $R^2$ ) sebesar 0,602, yang berarti penguasaan gramatika, penguasaan kosakata dan keaktifan peserta didik secara bersama-sama berpengaruh terhadap keterampilan menulis bahasa Jerman sebesar 60,2%. Nilai  $F_{hitung}$  sebesar 19,145 dan nilai  $F_{tabel}$  pada taraf signifikansi 5% sebesar 2,852, sehingga dapat dikatakan  $F_{hitung}$  lebih besar dari nilai  $F_{tabel}$ . Kesimpulannya adalah terdapat pengaruh yang signifikan penguasaan gramatika, penguasaan kosakata dan keaktifan peserta didik secara bersama-sama terhadap keterampilan menulis bahasa Jerman peserta didik kelas XI SMA Negeri 3 Bantul. Semakin tinggi penguasaan gramatika, penguasaan kosakata dan keaktifan peserta didik maka keterampilan menulis bahasa Jerman juga semakin tinggi. Hasil analisis dapat ditampilkan dalam tabel 7 berikut.

Tabel 7. Hasil Uji Hipotesis IV

	Koefisien	R	$R^2$	F	Sig.
Kons.	-2,268	0,776	0,602	3,981	0,00
$X_1$	0,536				
$X_2$	0,838				
$X_3$	0,377				

Persamaan regresi yang diperoleh dari Tabel 7 di atas adalah  $\hat{Y} = -2,268 + 0,536 X_1 + 0,838 X_2 + 0,377 X_3$ , yang berarti bahwa persamaan tersebut menunjukkan tiga hal, yaitu (1) menunjukkan pengaruh penguasaan gramatika, penguasaan kosakata dan keaktifan peserta didik terhadap keterampilan menulis bahasa Jerman adalah positif, karena peningkatan nilai penguasaan gramatika, penguasaan kosakata dan keaktifan peserta didik yang kemudian diikuti pula oleh meningkatnya keterampilan menulis bahasa Jerman, (2) menunjukkan pengaruh yang kuat penguasaan gramatika, penguasaan kosakata dan keaktifan peserta didik terhadap keterampilan menulis bahasa Jerman. yang dibuktikan melalui persamaan garis regresi atas variabel penguasaan gramatika ( $X_1$ ), penguasaan kosakata ( $X_2$ ) dan keaktifan peserta didik ( $X_3$ ).

## SIMPULAN DAN SARAN

### Simpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan yang telah disampaikan, dapat

*Pengaruh Penguasaan Gramatika .... (Jelita Nur Wasim) 9* disimpulkan sebagai berikut. (1) Terdapat pengaruh yang signifikan penguasaan gramatika terhadap keterampilan menulis bahasa Jerman peserta didik kelas XI SMA Negeri 3 Bantul dengan nilai  $t_{hitung}$  sebesar 4,448 >  $t_{tabel}$  sebesar 2,018 pada taraf signifikansi 5%. (2) Terdapat pengaruh yang signifikan penguasaan kosakata terhadap keterampilan menulis bahasa Jerman peserta didik kelas XI SMA Negeri 3 Bantul dengan nilai  $t_{hitung}$  sebesar 3,981 >  $t_{tabel}$  sebesar 2,018 pada taraf signifikansi 5%. (3) Terdapat pengaruh yang signifikan keaktifan peserta didik terhadap keterampilan menulis bahasa Jerman peserta didik kelas XI SMA Negeri 3 Bantul dengan nilai  $t_{hitung}$  sebesar 4,962 >  $t_{tabel}$  sebesar 2,018 pada taraf signifikansi 5%. (4) Terdapat pengaruh yang signifikan penguasaan gramatika, penguasaan kosakata dan keaktifan peserta didik secara bersama-sama terhadap keterampilan menulis bahasa Jerman peserta didik kelas XI SMA Negeri 3 Bantul dengan nilai  $F_{hitung}$  sebesar 19,145 > nilai  $F_{tabel}$  sebesar 2,852 dan diperoleh sumbangan efektif sebesar 60,2%.

### Saran

Berdasarkan kesimpulan di atas, maka saran yang dapat diberikan adalah sebagai berikut.

#### 1. Bagi Guru

Berdasarkan hasil penelitian telah diketahui bahwa penguasaan gramatika, penguasaan kosakata dan keaktifan peserta didik berpengaruh terhadap keterampilan menulis bahasa Jerman. Faktor-faktor tersebut terbukti memberikan pengaruh positif dan signifikan terhadap keterampilan menulis bahasa Jerman. Maka dari itu hasil penelitian ini diharapkan dapat dijadikan pertimbangan bagi guru untuk meningkatkan keterampilan menulis bahasa Jerman. Guru dapat menggunakan berbagai media dan metode pembelajaran yang lebih bervariasi. Hal ini diharapkan dapat meningkatkan kemampuan peserta didik dalam mata pelajaran bahasa Jerman, khususnya keterampilan menulis.

#### 2. Bagi Peserta Didik

Peserta didik diharapkan mampu meningkatkan penguasaan struktur bahasa (*Grammatik*), kosakata bahasa Jerman, dan keaktifan dengan baik supaya peserta didik dapat menuangkan segala idenya ke dalam

sebuah tulisan dalam bahasa Jerman. Berbagai faktor tersebut dapat ditingkatkan melalui berlatih mengerjakan soal, berdiskusi dengan teman, membaca lebih banyak buku dan mencatat kosakata baru.

### 3. Bagi Penelitian lain

Ada banyak faktor yang mempengaruhi keterampilan menulis bahasa Jerman seperti penguasaan gramatika, penguasaan kosakata dan keaktifan peserta didik. Besar kontribusi ketiga faktor tersebut sebesar 60,2%, dan sisanya sebesar 39,8% merupakan faktor-faktor yang tidak diteliti oleh peneliti. Oleh karena itu, diharapkan peneliti lain dapat melakukan penelitian sejenis dengan meneliti faktor-faktor lainnya.

Sardiman, A.M. 2011. *Interaksi dan Motivasi Belajar Mengajar*. Jakarta: Rajawali Pers

Soedjito. 2011. *Kosakata Bahasa Indonesia*. Malang: Aditya Media Publishing.

Sukardi. 2003. *Metodologi Penelitian Pendidikan Kompetensi dan Praktiknya*. Jakarta: Bumi Aksara.

## DAFTAR PUSTAKA

Ahmadi, Abu dan Widodo Supriyono. 2004. *Psikologi Belajar*. Jakarta: Rhineka Cipta.

Dalman. 2014. *Keterampilan Menulis*. Jakarta: PT Raja Grafindo Pustaka.

Droga, L. dan Humphrey, S. 2005. *Grammar and Meaning: An Introduction for Primary Teachers*. New South Wales, Australia: Target Texts.

Erdmenger, Manfred. 1997. *Medien im Fremdsprachenunterricht Hardware, Software, und Methodik*. Braunschweig: Universität Braunschweig.

Hadi, Sutrisno. 2004. *Metodologi Research 4*. Yogyakarta: Andi Offset.

Hartanto, Supri. 2011. *Keaktifan Belajar*. Jakarta: Depdikbud.

Kurniawan, Heru. 2014. *Pembelajaran Menulis Kreatif Berbasis Komuniaktif dan Apresiatif*. Bandung: Remaja Rosdakarya.

Nurgiyantoro, Burhan. 2001. *Penilaian dalam Pengajaran Bahasa dan Sastra*. Yogyakarta: BPF.